

Afrianto Yupen Umbu Bolu

by UNITRI Press

Submission date: 27-Apr-2022 02:35AM (UTC-0400)

Submission ID: 1742089659

File name: Afrianto_Yupen_Umbu_Bolu.docx (38.16K)

Word count: 1019

Character count: 6894

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN SUAMI DENGAN INTENSITAS
PEMERIKSAAN KEHAMILAN DI PUSKESMAS KENDALKEREP
KOTA MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
AFRIANTO YUPEN U'BOLU
2016610002**

**1
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2022**

RINGKASAN

Pemeriksaan kehamilan di Indonesia sendiri masih di bawah standar cakupan kunjungan ANC pada ibu hamil. Dampak ibu yang tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap berisiko mengalami gangguan kesehatan pada ibu dan janin karena tidak terdeteksi secara dini. Pemeriksaan kehamilan dapat digunakan sebagai *screening* awal terhadap kondisi bayi yang akan lahir. Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami Dengan Intensitas Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang tujuan dari penelitian ini. Desain *analitik korelasi* desain yang digunakan dalam penelitian ini. Populasi penelitian ini seluruh pasangan suami dan istri yang hamil trimester ketiga di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang sebanyak 40 orang berdasarkan data Juni 2021 dan sampel penelitian sebanyak 36 responden dengan *simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel. Instrumen berupa kuesioner dan buku KIA alat ukur yang digunakan. Metode analisa data yang digunakan yaitu *Fisher Exact Test* ($p \text{ value} < 0,05$). Hasil didapatkan sebagian besar tingkat pengetahuan suami dengan kategori cukup 61,1% dan sebagian besar responden memiliki intensitas pemeriksaan kehamilan tidak lengkap 52,8% sedangkan hasil uji Hasil *Fisher Exact Test* menunjukkan ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Suami Dengan Intensitas Pemeriksaan Kehamilan Di Puskesmas Kendal Kerep Kota Malang $p \text{ value} = (0,023)$. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggali terkait faktor yang mempengaruhi intensitas pemeriksaan kehamilan seperti faktor dukungan suami dan keluarga

Kata Kunci: *Tingkat Pengetahuan Suami, Intensitas Pemeriksaan Kehamilan*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di Dalam pemeriksaan kehamilan merupakan cara untuk melindungi ibu dan bayi dengan memantau kesehatan mereka secara teratur. Tujuan pemeriksaan kehamilan adalah sangat penting karena dapat membantu mengidentifikasi potensi risiko dan komplikasi selama kehamilan, yang kemudian dapat membantu mengarahkan ibu hamil untuk membuat rujukan ke rumah sakit. Skrining kehamilan adalah penting bagi wanita hamil untuk menjaga kesehatan selama kehamilan mereka, memantau kemungkinan kehamilan risiko dan rencana pengelolaan yang optimal untuk mengurangi morbiditas ibu dan janin dan kematian. Kurangnya lengkap pemeriksaan kehamilan bisa menyebabkan masalah kesehatan pada bayi. (Nurhasanah, 2020).

Menurut Kemenkes RI (2019) di dunia sebanyak 63,24% ibu melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap, sedangkan sisanya 36,76% ibu tidak melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap atau kurang dari 4 kali. Cakupan ibu hamil yang memperoleh ANC sesuai standar tahun 2017 di Indonesia sebanyak 86,4% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 sebanyak 85,35%. Rata-rata cakupan kunjungan ANC oleh ibu hamil di Provinsi Jawa Timur sebesar 98,07%, angka ini belum bisa mencapai target nasional yaitu sebesar 100%. Cakupan kunjungan ANC oleh ibu hamil terendah diperoleh di Kota Malang sebanyak 90,4% (Kemenkes RI, 2019).

Standar tes kehamilan dilakukan empat kali selama kehamilan untuk memeriksa kesehatan janin. Kehamilan jadwal screening untuk ibu hamil terdiri dari satu kali kunjungan selama trimester pertama (sampai 14 minggu) satu kali kunjungan pada trimester kedua (antara 14-18 minggu), dan dua kali kunjungan pada trimester ketiga (Syaifudin, 2012). Beberapa faktor yang mempengaruhi kunjungan ibu melakukan pemeriksaan kehamilan adalah dukungan keluarga dan pengetahuan suami tentang pemeriksaan kehamilan. Pengetahuan suami yang rendah menyebabkan tidak memberikan dukungan kepada istri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan secara rutin (Sarwono, 2014).

Mengetahui suami adalah penting dalam memotivasi istri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan. Suami sangat berperan dalam soal tanggung jawab istri, keputusan untuk memasukkan keluarga berencana (Fitrayeni dkk., 2015). Pengetahuan suami yang baik tentang pemeriksaan kehamilan menyebabkan selalu mengingatkan istri untuk melakukan pemeriksaan kehamilan tepat waktu dan mengantarkan istri melakukan pemeriksaan kehamilan. Dampak

pengetahuan suami yang kurang akan menurunkan perilaku dalam pengambilan keputusan seperti menemani istri melakukan pemeriksaan kehamilan (Ahmalia & Parmisze, 2018).

Hasil penelitian Marsitha dkk (2015) membuktikan bahwa tingkat pengetahuan suami berperan penting dalam mendukung kelengkapan pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil, didapatkan sebanyak 66,25% suami memiliki pengetahuan cukup menyebabkan 61,25% ibu melakukan pemeriksaan kehamilan secara lengkap. Sedangkan penelitian *Pramasanthi* (2017) membuktikan bahwa ada hubungan pengetahuan suami dengan keaktifan pemeriksaan kehamilan, didapatkan sebanyak 64,5% suami yang memberikan dukungan baik menyebabkan 50,0% ibu hamil lakukan pemeriksaan . Hal tersebut membuktikan bahwa pengetahuan suami berperan penting dalam memberikan informasi manfaat pemeriksaan kehamilan kepada istri sehingga selalu mengingatkan istri untuk rutin melakukan pemeriksaan kehamilan dan bersedia menemani istri melakukan pemeriksaan kehamilan.

Berdasarkan hasil wawancara tanggal 01 Juni 2020 di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang dengan pegawai administrasi menjelaskan bahwa pada awal bulan Juni 2021 didapatkan sebanyak 40 ibu hamil trimester ketiga yang periksa kehamilan. hasil wawancara dengan 10 hamil ketiga istilah ibu hamil pemeriksaan kehamilan mendapatkan sampai dengan 6(60%)dari ibu selama kehamilan hanya melakukan tes kehamilan 2 kali, sedangkan sebanyak 2 orang(20%)ibu melakukan tes kehamilan 3 kali, dan juga mendapatkan sebanyak 2(20%)ibu melakukan tes kehamilan, 4 kali selama kehamilan. Dari 10 orang ibu hamil trimester ketiga tersebut diketahui sebanyak 7 (70%) ibu datang ke Puskesmas Kendalkerep Kota Malang sendiri karena kurang mendapatkan dukungan dari suami dan sebanyak 3 (30%) ibu ditemani oleh suaminya karena mengetahui manfaat pemeriksaan kehamilan. Hal ini membuktikan bahwa untuk meningkatkan frekuensi pemeriksaan kehamilan oleh ibu hamil perlu didukung oleh pengetahuan suami. Dengan pengetahuan suami yang baik akan mendukung ibu hamil melakukan pemeriksaan. Berdasarkan uraian ¹² maka peneliti melakukan penelitian tentang hubungan tingkat pengetahuan suami dengan intensitas pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

5

1.2 Rumusan Masalah

Apakah terdapat hubungan tingkat pengetahuan suami dengan intensitas pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang ?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan suami dengan intensitas pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan suami tentang pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang
2. Mengidentifikasi intensitas pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil trimester ketiga di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang
3. Menganalisis hubungan tingkat pengetahuan suami dengan intensitas pemeriksaan kehamilan di Puskesmas Kendalkerep Kota Malang.

4. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Menambah pengetahuan kepada suami untuk memberikan dukungan secara fisik dan emosional sehingga mendukung ibu hamil melakukan pemeriksaan kehamilan sesuai jadwal dan secara penuh.

2. Praktis

1. Ibu hamil

Manfaat praktis bagi ibu hamil memberikan gambaran tentang pentingnya melakukan pemeriksaan kehamilan sehingga mengetahui kesehatan dan perkembangan janin.

2. Instansi Kesehatan

Dapat melakukan promosi kesehatan dalam meningkatkan dukungan suami terhadap peningkatan intensitas pemeriksaan kehamilan pada ibu hamil.

3. Peneliti Selanjutnya

Untuk yang teliti selanjutnya terkait faktor yang mempengaruhi intensitas pemeriksaan kehamilan seperti faktor dukungan suami dan keluarga.

Afrianto Yupen Umbu Bolu

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

7%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	3%
2	nanopdf.com Internet Source	2%
3	Submitted to iGroup Student Paper	2%
4	sarnabila.blogspot.com Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	www.neliti.com Internet Source	1%
7	Sri Hennyati, Rosita ., Nurima Trianita. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemeriksaan VCT Pada Ibu Hamil di Puskesmas Puter", Jurnal Sehat Masada, 2019 Publication	1%
8	cellyimoetya.blogspot.com Internet Source	1%

9	ejurnal.stikeseub.ac.id Internet Source	1 %
10	eprints.umm.ac.id Internet Source	1 %
11	jurnal.bhmm.ac.id Internet Source	1 %
12	tintaqy.blogspot.com Internet Source	1 %
13	digilib.unisayogya.ac.id Internet Source	1 %
14	docobook.com Internet Source	1 %
15	Rizki Rahmawati Lestari. "GAMBARAN PENGETAHUAN IBU HAMIL DAN DUKUNGAN SUAMI TERHADAP KUNJUNGAN ANTENATAL CARE (ANC) DI DESA SALO TIMUR WILAYAH KERJA PUSKESMAS SALO TAHUN 2020", PREPOTIF : Jurnal Kesehatan Masyarakat, 2021 Publication	1 %
16	Ira Marwati Putri, Lily Marliany Surjadi. "Hubungan berbagai faktor internal dan eksternal dengan keteraturan pemeriksaan antenatal", Jurnal Biomedika dan Kesehatan, 2019 Publication	1 %

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On